

**PENGARUH BERBAGAI DOSIS MULSA ORGANIK ALANG-
ALANG TERHADAP PENGENDALIAN GULMA DAN HASIL
TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.) DENGAN METODE SRI
DALAM SISTEM JAJAR LEGOWO 4:1**

SKRIPSI

OLEH :

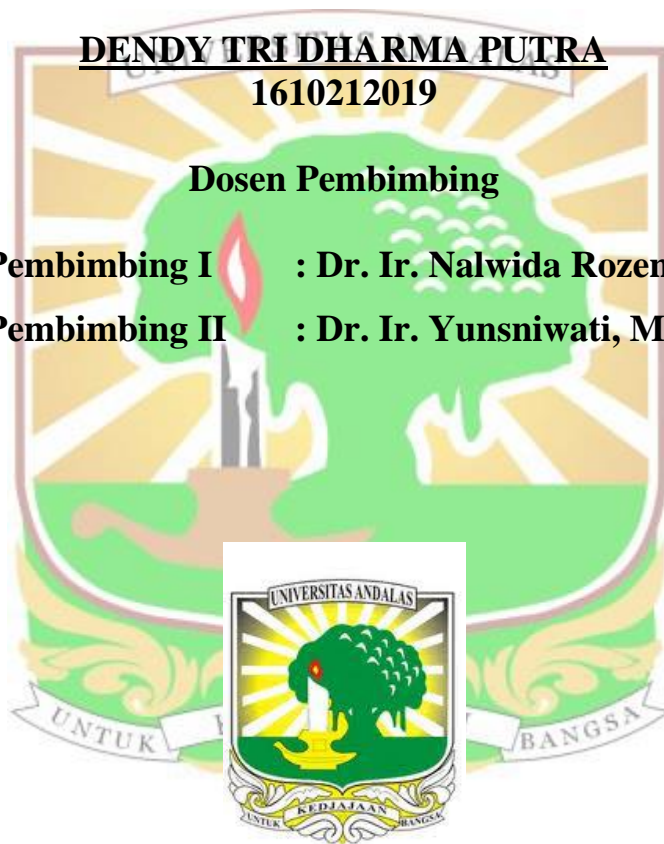
DENDY TRI DHARMA PUTRA

1610212019

Dosen Pembimbing

Pembimbing I : Dr. Ir. Nalwida Rozen, MP

Pembimbing II : Dr. Ir. Yunsniwati, MP



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

PENGARUH BERBAGAI DOSIS MULSA ORGANIK ALANG-ALANG TERHADAP PENGENDALIAN GULMA DAN HASIL TANAMAN PADI (*Oryza sativa* L.) DENGAN METODE SRI DALAM SISTEM JAJAR LEGOWO 4:1

Abstrak

Padi merupakan salah satu sumber pangan utama yang dikonsumsi oleh hampir setengah penduduk dunia. Kebutuhan akan padi semakin meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan produktivitas padi, salah satu metode yang digunakan adalah metode Jarwo dan SRI. Jarwo (Jajar legowo) ialah sistem pertanaman yang pada intinya dilakukan dengan cara mengatur jarak antar benih pada saat penanaman, sedangkan SRI (*System of Rice Intensification*) merupakan sistem budidaya yang dapat digunakan untuk intensifikasi pertanian. Namun masalah utama yang muncul dalam budidaya metode SRI yaitu pertumbuhan gulma. Salah satu cara mengatasi gulma adalah dengan penggunaan mulsa organik alang-alang. Percobaan ini bertujuan untuk memperoleh dosis mulsa organik alang-alang yang paling efektif untuk menekan pertumbuhan gulma dan meningkatkan hasil padi sawah dengan metode SRI dalam sistem legowo 4:1. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan dosis mulsa organik alang-alang yaitu : 0 ton/ha, 2 ton/ha, 4 ton/ha, 6 ton/ha dan 8 ton/ha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis mulsa 6 ton/ha memberikan hasil tertinggi yaitu 7.75 ton/ha dan memberikan hasil paling efektif dalam menekan pertumbuhan gulma. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar menggunakan dosis 6 ton/ha dalam budidaya tanaman padi, serta disarankan untuk dilakukan penelitian lanjutan pada tipe jajar legowo yang lainnya.

Kata Kunci : *mulsa organik, alang-alang, padi, SRI, jajar legowo*

THE EFFECT OF VARIOUS DOSES OF ORGANIC MULCH COARSE GRASS TO WEED CONTROL AND YIELD OF RICE (*Oryza sativa L.*) WITH SRI METHOD IN LEGOWO SYSTEM 4:1

Abstract

Rice was one of the main food sources that is consumption of almost half the world population, the need for rice was increasing as the population increases, various efforts have been made by the Government in order to increase rice productivity, one of the methods used are methods of Jarwo and SRI. Jarwo (Jajar Legowo) is a cropping system that is essentially done by adjusting the distance between the seeds at the time of planting, while SRI (*System of Rice Intensification*) is a cultivation system that can be used for agricultural intensification. But the main problem that arises in the cultivation of SRI method is the high growth of weed. One way to cope with weed is to use organic mulch coarse grass. This experiment aims to obtain which is most effective organic mulch dose of coarse grass to suppress weed growth and increase the yield on rice paddy field by SRI method in Legowo 4:1 system. This research uses Completely Randomized Design (RAL) with 5 treatments and 4 repeats. The treatment of organic mulch dose of coarse grass: 0 ton/ha, 2 ton/ha, 4 ton/ha, 6 tons/ha and 8 tons/ha. The results showed that the mulch dose 6 ton/ha gived the highest yield it's 7.75 ton/ha and gived the most effective results in suppressing weed growth. Based on the results of the study was recommended to use a dose 6 tons/ha in rice cultivation, and it was advisable to do advanced research on the other types of Legowo Jajar.

Keywords: *organic mulch, coarse grass, Rice, SRI, Jajar Legowo*

